

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan distribusi frekuensi karakteristik meliputi jenis kelamin dan usia Serta analisis Univariat dan Bivariat pada Hubungan Antara Merokok dan Pola Makan dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner di RSUD Pasar Rebo Jakarta Timur didapatkan hasil:

- 1) Frekuensi pada kejadian penyakit jantung koroner sebesar 76,9%. Distribusi kebiasaan merokok didapatkan hasil sebesar 76,9% dan pada pola makan didapatkan hasil bahwa pola makan buruk sebesar 76,9%.
- 2) Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa adanya hubungan antara kebiasaan merokok terhadap penyakit jantung koroner dengan hasil *p-value* 0,000 yang artinya bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan.
- 3) Dan pada hasil hubungan antara pola makan dengan kejadian penyakit jantung koroner didapatkan hasil *p-value* 0,000 yang artinya kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pasien PJK

Diharapkan pasien PJK dapat mengurangi frekuensi merokok dan juga menjaga pola makan dengan baik untuk menurunkan potensi pemicu Penyakit Jantung Koroner.

5.2.2 Bagi RSUD Pasar Rebo

Diharapkan bagi RSUD Pasar Rebo dapat meningkatkan dan menghimbau pasien agar lebih menjaga kesehatan serta meningkatkan pelayanan pasien PJK.

5.2.3 Bagi FIKES Unas

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan belajar peneliti berikutnya dan menjadi sumber untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai PJK.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti berikutnya untuk dapat mengembangkan penelitian mengenai Hubungan Antara Merokok dan Pola Makan dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner.

